

Lampiran 01 Kartu Data

No	Episode dan Durasi	Tuturan	Penutur	Mitra Tutur	Konteks	Jenis Ungkapan Tindak Tutur	Maksud Tindak Tutur Direktif
1.	Episode 1 05:16-06:16	今から皆さんには人質になってもらいます。 Arti: Mulai sekarang, kalian semua akan menjadi sandera.	Hiiragi	Seluruh murid 3 A	Tuturan berlangsung di dalam kelas antara Hiiragi dan seluruh murid 3 A. Sebelumnya, para murid sudah diberitahu oleh Hiiragi mengenai pengumuman penting yang harus disampaikan kepada mereka. Pada saat mereka semua hadir di dalam kelas, Hiiragi tiba-tiba menyatakan bahwa saat ini para murid merupakan sandaranya. Tuturan Hiiragi mendapatkan respon yang berbeda dari para murid yang sangat menertawakannya karena tuturannya dianggap sebagai lelucon. Dalam konteks ini, tuturan Hiiragi memang benar-benar memiliki maksud meminta seluruh murid 3 A untuk menjadi sandaranya dan tidak bermaksud untuk menghibur	Tidak Langsung	Meminta

					para murid melalui tuturannya yang dianggap sebagai lelucon tersebut.		
2.	Episode 2 08:29-08:45	俺らは和食派 なんでパンじ ゃなくておに ぎりとかない かなって思っ て。 Arti: Kami berpikir, kita kan menyukai makanan Jepang. Kenapa makanannya roti, kenapa bukan onigiri begitu.	Satomi	Hiiragi	Tuturan berlangsung di ruang seni antara Satomi dan Hiiragi. Pada saat itu, Satomi dan Makabe yang merupakan pecinta makanan Jepang merasa tidak suka dengan makanan yang disajikan oleh Hiiragi. Oleh karena itu, mereka berdua pergi ke ruang seni untuk protes mengenai makanan tersebut kepada Hiiragi. Tuturan tersebut tidak hanya bermaksud untuk memprotes Hiiragi namun, secara tidak langsung Satomi juga bermaksud meminta Hiiragi untuk mengganti makanan atau sarapan pagi mereka dengan makanan Jepang asli seperti Onigiri.	Tidak Langsung	Meminta
3.	Episode 2 17:44-18:20	随分やり逃げX に肩入れする んだな。名乗 り出なきゃ誰 か死ぬぞ。	Hiiragi	Usami	Tuturan berlangsung di toilet pria antara Hiiragi dan Usami. Pada saat itu, Usami merasa panik karena ia merupakan pemiik akun X tersebut dan mencoba untuk mendapatkan	Tidak Langsung	Meminta

		Arti: Dari tadi bapak perhatikan, sepertinya kau sangat mendukung “panggilan X” itu ya. Kalau tidak ada yang mengaku nanti, seseorang akan mati.			simpati Hiiragi dengan berbicara dengannya di tempat yang sepi yaitu toilet pria. Hiiragi yang sudah mengetahui siapa pemilik akun X tersebut mencoba untuk menyindir Usami dan memperingatkannya apabila ia tidak mengaku maka seseorang akan mati karena kesalahannya. Tuturan Hiiragi tidak hanya bermaksud untuk menyindir Usami tetapi juga, memiliki maksud untuk memintanya mengakui kepemilikan akun X tersebut demi keselamatan nyawa teman-temannya.		
4.	Episode 2 30:23-30:36	じゃ、パスワードは Arti: kalau begitu, passwordnya?	Hiiragi	Kayano	Tuturan berlangsung antara Hiiragi dan Kayano di ruang kelas 3 A. Pada saat jam 8 malam, Hiiragi meminta jawaban seluruh murid kelas 3 A mengenai kepemilikan akun X tersebut. Pada saat itu, Kayano secara terpaksa mengakui dirinya sendiri yang merupakan pelaku X tersebut. Untuk memastikan hal itu,	Langsung	Meminta

					Hiiragi meminta Kayano untuk memberikan passwordnya untuk mengakses akun X tersebut. Kayano langsung kaget dan tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut karena ia tidak mengetahui tentang akun X. Akhirnya Usami yang merasa jengkel terhadap tindakan Kayano tiba-tiba mengakui bahwa akun X tersebut merupakan dirinya sendiri. Usami memberikan password yang diminta oleh Hiiragi dan akun X tersebut pun terbuka.		
5.	Episode 3 16:47-17:16	あの動画の件 だけど本当の ことを教えて くれ。 Arti: Soal video itu, beritahu aku yang sebenarnya.	Makabe	Kumazawa	Tuturan berlangsung antara Makabe dan Kumazawa di koridor dekat ruang kelas 3 A. Pada saat itu, Hiiragi mengumumkan bahwa seseorang telah membuat video palsu yang berupa Kageyama mengonsumsi obat doping pada saat mengikuti kejuaraan renang nasional dan pelakunya ada di antara para murid 3 A.	Langsung	Meminta

					<p>Makabe yang curiga terhadap Kumazawa langsung mengajaknya keluar kelas untuk membicarakan video tersebut. Kecurigaan Makabe berdasar rasa benci Kumazawa telah dikalahkan oleh Kageyama pada saat seleksi kejuaraan untuk mewakili SMA Kaio. Oleh karena itu, Makabe meminta Kumazawa untuk memberitahukan yang sebenarnya mengenai video palsu tersebut.</p>		
6.	Episode 5 03:03-03:17	<p>そうかなら何とか手掛かりを探してくれ Arti: Begitu ya, walau bagaimana pun, lanjutkan penyelidikan</p>	Igarashi	Gunji	<p>Tuturan berlangsung melalui ponsel antara Igarashi dan Gunji. Saat itu Gunji menelepon Igarashi untuk melaporkan segala temuannya mengenai kelompok berumuzu yang merupakan kelompok berbahaya di kota. Gunji mengatakan kepada Igarashi bahwa ia sudah menangkap ketua dari kelompok tersebut. Igarashi yang merasa senang mendengar kabar tersebut</p>	Langsung	Meminta

					langsung mengapresiasi Gunji dan memintanya untuk tetap melanjutkan penyelidikan mengenai kelompok tersebut. Hal ini ditunjukkan kepada Gunji untuk mencari bukti fisik yang lain agar pihak kepolisian dengan mudah menjebloskannya ke penjara.		
7.	Episode 5 30:56-31:10	<p>何とかね。甲斐それを返せ。おい、危な。もっと慎重に扱え！</p> <p>Arti: Ya begitulah. Kai, kembalikan itu padaku. Woi, bahayanya. pelan-pelan sedikit lah!</p>	Hiiragi	Kai	<p>Tuturan ini berlangsung antara Hiiragi dan Kai di ruang seni. Pada saat para murid terpecah belah mengenai rencana Hiiragi, Kai bertindak sebagai perwakilan para murid yang ingin meneruskan rencana Hiiragi dan mencoba mencegah polisi masuk ke gedung sekolah dengan menekan arloji sebagai pemicu bom tersebut. Namun, disaat yang bersamaan Hiiragi datang tepat waktu dan memberi tahu Kai agar ia tidak perlu menekan arloji tersebut karena Hiiragi berpikir bahwa cukup dirinya saja yang bertanggung jawab atas semua</p>	Langsung	Meminta


					insiden ini. Oleh karena itu, ia memerintahkan Kai untuk mengembalikan arloji tersebut dengan tuturan sedikit kesal karena Kai menyerahkan arloji itu dengan cara melemparnya begitu saja.		
8.	Episode 7 08:30-08:45	今夜8時までに 罪を自白して ください。 Arti: Saat pukul 8 malam nanti, silahkan akui semua perbuatan anda.	Hiiragi	Takechi	Tuturan berlangsung melalui ponsel antara Hiiragi dan Takechi di SMA Kaio. Hiiragi ingin membuktikan kepada para siswa 3 A bahwa sebenarnya Takechi adalah pelaku yang memesan video palsu dan sekaligus merupakan tersangka dari pembunuhan Kageyama. Oleh karena itu, Hiiragi meminta kepada Takechi untuk mengakui semua perbuatannya di depan publik. Demi mengungkap kebenaran yang diragukan oleh para murid 3 A mengenai tuduhan yang ditunjukan kepada Takechi, Hiiragi langsung memberikan sebuah tantangan berupa permintaan kepada	Langsung	Meminta

					Takechi untuk mengakui semua perbuatannya.		
9.	Episode 8 36:32-37:04	私も私もそう。見て見ぬふりしたあの時をそうすごく。すごく悔やんでいる。でも景山さんの時と今回は違う！だからもっともっとちゃんと考えよう！ Arti: Aku juga, aku juga. Berpura-pura tidak tahu apapun soal itu. Aku sangat, aku sangat menyesalinya. Tapi kali ini, kasusnya berbeda dengan Kageyama. Oleh karena itu, mari berpikirlah	Horibe	Nishizaki	Tuturan ini berlangsung antara Horibe dan Nishizaki di ruang kelas 3 A. Pada saat itu, Nishizaki merasa panik dan harus mengunggah video asli pembunuhan Kageyama yang dilakukan oleh Hiiragi. Namun, tindakan itu berhasil dicegah oleh Horibe dengan mendorong Nishizaki sampai terjatuh di lantai. Horibe mengungkapkan bahwa ia juga merasa menyesal dengan perbuatannya dulu karena ia dan Nishizaki tetap tutup mulut ketika mereka mengetahui kebenaran bahwa video Kageyama yang menggunakan obat doping tersebut adalah palsu dan merupakan hasil editan seseorang. Oleh karena itu, Horibe meminta Nishizaki untuk memikirkan kembali secara matang tindakan yang ingin dilakukannya sebelum mengunggah video tersebut.	Langsung	Meminta

		dengan lebih matang lagi.			Tuturan Horibe tidak hanya bermaksud untuk mengajak Nishizaki memikirkan kembali tindakannya tetapi juga memiliki maksud meminta Nishizaki untuk tetap tenang dan tidak gegabah dalam mengambil tindakan dengan cara memikirkan kembali dengan matang semua sesuatu yang ingin dilakukan oleh Nishizaki.		
10.	Episode 8 39:53-40:19	さすが刑事さん。なら人質になってもらえませんか Arti: Kau memang hebat, detektif. Kalau begitu, apa kau mau menjadi sandera?	Hiiragi	Gunji	Tuturan berlangsung antara Hiiragi dan Gunji di dekat lorong menuju kelas 3 A. Gunji yang merasa sudah mengetahui semua rencana Hiiragi mencoba untuk menduga kembali semua yang ingin dilakukan oleh Hiiragi. Hal tersebut membuat Hiiragi merasa terkesan dengan dugaan yang diutarakan oleh Gunji karena sudah mengetahui beberapa rencana yang ia buat. Kemudian Hiiragi meminta Gunji untuk dijadikan sandera karena	Tidak Langsung	Meminta

					Gunji sendiri dianggap sudah memahami situasi yang terjadi di tempat tersebut. Apabila Gunji memang mengetahui maksud dari rencana yang dibuat oleh Hiiragi seharusnya ia tidak akan menganggap tuturan tersebut sebagai lelucon dan mau menerima permintaan Hiiragi untuk dijadikan sandera demi kelancaran rencananya tersebut.		
11.	Episode 9 28:42-28:57	これからお前たちに全てを話す。俺の計画も本当の目的も。想像力をかき立ててよく聞いてほしい。 Arti: Mulai saat ini, aku akan menjelaskan semuanya kepada kalian. Rencanaku yang sesungguhnya	Hiiragi	Seluruh murid 3 A	Tuturan ini berlangsung antara Hiiragi dan seluruh murid 3 A di ruang kelas 3 A. Pada saat semua murid sudah mengetahui bahwa video pembunuhan Kageyama yang dilakukan oleh Hiiragi itu palsu namun, seseorang selain murid 3 A telah mengunggah video tersebut ke media sosial. Hal ini membuat mereka resah dan takut bahwa Hiiragi akan menjadi korban <i>cyber bullying</i> selanjutnya di media sosial. Hiiragi menyatakan bahwa para murid tidak perlu	Langsung	Meminta

		<p>dan tujuanku yang sebenarnya. Aku ingin kalian mendengarkannya baik-baik, dan mampu membayangkan situasinya.</p>			<p>khawatir dengan hal tersebut karena itu merupakan bagian dari rencana terakhirnya. Oleh karena itu, urusan Hiiragi dengan para murid telah berakhir dan sesuai janji Hiiragi akan mengatakan kebenaran yang sesungguhnya terkait rencananya tersebut. Ia meminta para murid untuk mendengarkan baik-baik penjelasan dari Hiiragi dan sekaligus meminta mereka untuk membayangkan situasi yang terjadi pada saat ia menjelaskan semuanya.</p>		
12.	Episode 5 05:25-05:30	<p>いいからお願い。 Arti: Aku mohon, lakukan saja.</p>	Kanazawa	Sunaga	<p>Tuturan ini berlangsung antara Kanazawa dan Sunaga di ruang seni. Pada saat Hiiragi pingsan di kelas 3 A, para murid langsung menuju ruang seni untuk mencari ponsel, tas, dan teman-teman mereka yang sudah dibunuh oleh Hiiragi namun, salah satu loker yang diduga sebagai tempat Hiiragi menyimpan ponsel dan tas mereka tidak</p>	Langsung	Memohon

				<p>bisa dibuka. Hyodo langsung meminta Uozumi untuk membuka loker tersebut tetapi, Uozumi menolaknya karena mengaku bahunya sudah sakit. Mendengar hal tersebut, Kanazawa langsung meminta Sunaga untuk berbicara kepada Uozumi untuk membuka loker tersebut. Namun, Sunaga merasa enggan dan balik bertanya kenapa harus ia yang berbicara. Pada akhirnya Kanazawa membungkukkan badannya dan memohon kepada Sunaga untuk berbicara kepada Uozumi agar ia mau membukakan loker tersebut. Hal ini berdasar kepada Kanazawa yang mengetahui bahwa Uozumi sangat menyukai Sunaga. Oleh karena itu, ia berpikir apabila Sunaga yang memintanya secara langsung kepada Uozumi maka ia akan segera membukakan loker tersebut.</p>	
--	--	--	---	--	--

13.	Episode 7 20:11-20:51	<p>私たちがやっ てることは恐 らく間違っ てる。でも必要 なことだ。頼 んだよ。</p> <p>Arti: Kemungkinan yang kita lakukan ini salah. Tapi, itu harus dilakukan. Kuserahkan padamu.</p>	Sagara	Hiiragi	<p>Tuturan ini berlangsung antara Sagara dan Hiiragi melalui telepon. Pada saat itu, Sagara sebagai ketua direktur studio produksi menghubungi Hiiragi dan menjelaskan bahwa polisi sudah melakukan investigasi di studionya. Mereka menduga bahwa penggunaan bubuk mesiu yang didapat oleh Hiiragi berhubungan dengan studio milik Sagara. Sagara mengingatkan bahwa cepat atau lambat ia pasti akan ditahan oleh pihak kepolisian karena telah bekerja sama dengan Hiiragi dalam melakukan tindakan kriminal. Oleh karena itu, Sagara memohon kepada Hiiragi untuk melakukan sisanya karena Sagara tahu bahwa dirinya kemungkinan akan ditangkap dan tidak dapat lagi membantunya dalam menjalankan rencana tersebut. Sagara sangat memohon dan mempercayakan rencana</p>	Langsung	Memohon
-----	--------------------------	--	--------	---------	---	----------	---------

					tersebut kepada Hiiragi karena kesuksesan rencana ini akan berdampak baik bagi putrinya sekaligus pacar dari Hiiragi.		
14.	Episode 9 39:00-39:43	先生がこれ以上悪者にされるのだけは納得できません！お願いです！行かないください。 Arti: Aku tidak bisa terima jika bapak menganggap diri sendiri sebagai penjahat. Aku mohon padamu. Tolong jangan pergi!	Kayano	Hiiragi	Tuturan berlangsung antara Kayano dan Hiiragi di ruang seni. Pada saat itu, hanya Kayano yang menyadari rencana dan tindakan yang ingin dilakukan oleh Hiiragi. Kayano mengetahui bahwa Hiiragi mencoba untuk menanggung semua beban tersebut sendirian dengan cara membiarkan dirinya menjadi sasaran <i>cyber bullying</i> . Hal ini tidak bisa diterima oleh Kayano karena ia mengetahui kebenarannya bahwa Hiiragi merupakan orang yang baik dan tidak pantas menganggap dirinya sebagai orang jahat. Kayano memohon kepada Hiiragi karena ia tidak ingin melihat Hiiragi menderita karena itu mengingatkannya kepada sahabatnya Kageyama dengan cara menempatkan dirinya diposisi yang sama.	Langsung	Memohon

					Oleh karena itu, Kayano sangat memohon sambil menangis ketika menghadang Hiiragi untuk pergi menjalankan rencana terakhirnya.		
15.	Episode 10 13:41-13:58	このまま壊れちゃうよ。だからお願い楽にさせて。 Arti: Jika seperti ini terus aku akan hancur. Karena itu aku mohon, bantu aku meringankan bebanku.	Kageyama	Kayano	Tuturan ini berlangsung antara Kageyama dan Kayano di atap gedung kosong. Pada saat itu, Kageyama mengalami delusi yang menyebabkan dirinya bisa mendengar suara orang-orang yang menyalahkannya di media sosial. Oleh karena itu, Kageyama merasa tidak kuat dengan semua tuduhan dan komentar negatif yang diterimanya di media sosial membuat ia ingin mengakhiri hidupnya dengan cara melompat dari atap gedung kosong tersebut. Namun, tindakan tersebut dihentikan oleh Kayano dengan cara memegang tangan Kageyama. Kageyama yang sudah tidak tahan dengan semua rasa sakit akibat tuduhan dan perilaku	Langsung	Memohon

					<p><i>cyber bullying</i> tersebut memohon kepada Kayano untuk membantunya meringankan beban yang ia rasakan. Pada akhirnya, Kayano menyanggupi permohonan dari sahabatnya yaitu Kageyama dan melepaskan tangannya.</p>		
16.	Episode 1 10:31-10:44	<p>この教室にも爆弾があるってことですか Arti: Apakah ruang kelas ini juga dipasang bom?</p>	Aizawa	Hiiragi	<p>Tuturan ini berlangsung antara Aizawa dan Hiiragi di ruang kelas 3 A. Pada saat itu, Hiiragi menjelaskan bahwa di sekolah tersebut sudah dipasang bom. Kemudian, Aizawa mempertanyakan mengenai keberadaan bom di kelas tersebut. Maksud dari Aizawa menuturkan tuturan tersebut untuk bertanya kepada Hiiragi mengenai keberadaan bom yang ada di kelas 3 A sekaligus bertujuan untuk mengkonfirmasi kembali penjelasan Hiiragi mengenai keberadaan bom tersebut.</p>	Langsung	Bertanya

17.	Episode 1 13:00-13:30	<p>どうしてこのクラスは人質になったのか</p> <p>Arti: kalian tahu mengapa bapak memilih kelas ini untuk dijadikan sandera?</p>	Hiiragi	Seluruh murid 3 A	<p>Tuturan ini berlangsung antara Hiiragi dan seluruh murid 3 A di ruang kelas 3 A. Pada saat itu, Hiiragi ingin mengetahui sebuah alasan dari tindakannya menyandera seluruh murid di kelas 3 A melalui pertanyaan yang ia ucapkan. Namun, seluruh murid tidak ada yang bisa menjawab mengenai alasan mereka disandera oleh Hiiragi. Sehingga Hiiragi menunjuk Usami untuk menjawab pertanyaan dari Hiiragi. Usami yang kaget menyatakan dengan tegas bahwa ia tidak mengetahui alasan mereka dijadikan sandera. Maksud pertanyaan Hiiragi memiliki suatu tujuan yaitu untuk mengingatkan kembali para murid terhadap tragedi yang menimpa salah satu teman kelasnya yang bernama Kageyama.</p>	Langsung	Bertanya
18.	Episode 1 16:17-16:42	<p>ちょうどいいって何がですか。全然ちよ</p>	Kayano	Hiiragi	<p>Tuturan ini berlangsung antara Kayano dan Hiiragi di ruang kelas 3 A. Hiiragi</p>	Langsung	Bertanya

		<p>うどよくないです！嫌です絶対嫌！</p> <p>Arti: Apanya yang kebetulan? Ini bukanlah kebetulan! Tidak, aku tidak mau!.</p>			<p>menjelaskan bahwa para murid harus menjawab pertanyaan Hiiragi mengenai kematian Kageyama pada jam 8 malam nanti. Jika tidak ada yang menjawab atau jawaban tersebut salah maka seseorang akan dibunuh oleh Hiiragi. Oleh karena itu, Hiiragi secara kebetulan menunjuk Kayano untuk bertanggung jawab menjawab pertanyaan tersebut karena ia merupakan ketua kelas 3 A. Kayano yang merasa kaget menegaskan kembali dan sekaligus bertanya kepada Hiiragi mengenai apa yang dimaksud olehnya dengan kebetulan. Kayano membantah tanggung jawab tersebut karena ia tidak ingin membuat seseorang dibunuh apabila ia salah dalam menjawab.</p>		
19.	Episode 1 25:30-27:52	<p>誰が呼んだの</p> <p>Arti: Siapa yang memanggil mereka?</p>	Ichimura	Takechi	<p>Tuturan berlangsung antara para guru dan pihak kepolisian di sebuah lapangan SMA Kaio. Pihak kepolisian yang tiba-tiba datang ke SMA Kaio</p>	Langsung	Bertanya

				<p>membuat Ichimura sangat terkejut karena beberapa saat yang lalu para guru sempat berdebat mengenai persetujuan untuk mendatangkan pihak kepolisian agar masalah yang terjadi di SMA Kaio dapat diselesaikan oleh pihak kepolisian. Namun, Ichimura sebagai kepala sekolah SMA Kaio sangat tidak menyetujui kedatangan pihak kepolisian karena ia khawatir mengenai para reporter media yang akan ikut mendatangi tempat kejadian dimana hal tersebut dapat mempengaruhi citra dari SMA Kaio. Oleh karena tidak mendapatkan persetujuan dari Ichimura, ia sangat kesal pada saat pihak kepolisian datang ke SMA Kaio dan mulai mencurigai para guru khususnya Takechi. Ichimura menganggap bahwa Takechi adalah orang yang sudah menghubungi pihak kepolisian karena sebelum</p>	
--	--	--	---	--	--

					para guru berkumpul, Takechi sangat sibuk dengan ponselnya. Kemudian, Ichimura langsung menatap Takechi dengan sangat kesal dan bertanya kepada Takechi mengenai siapa yang sudah menghubungi pihak kepolisian untuk datang ke SMA Kaio.		
20.	Episode 2 16:50-17:27	ねえ、何で私 と一緒にいる の Arti: Kenapa kamu ingin bersama-sama denganku?	Kageyama	Usami	Tuturan berlangsung antara Kageyama dan Usami di sebuah jembatan. Saat pulang sekolah, Usami memberikan hadiah kepada Kageyama berupa saput tangan sebagai ucapan selamat karena sudah lolos seleksi mengikuti kejuaraan renang tingkat nasional. Usami kemudian mengajaknya berfoto dan menegaskan bahwa foto tersebut akan diunggah agar pengikut atau <i>followers</i> Usami di media sosial bertambah. Pernyataan tersebut membuat Kageyama curiga mengenai alasan Usami berteman dengannya. Oleh karena itu, ia	Langsung	Bertanya

					bertanya kepada Usami mengenai kenapa ia selalu ingin bersama-sama dengannya. Maksud pertanyaan ini juga memiliki tujuan yaitu untuk meyakinkan kembali kecurigaan Kageyama mengenai alasan Usami berteman dengan dirinya.		
21.	Episode 2 40:00-40:33	おい、中尾どこだ。俺たちを脅すために殺したように見せ掛けただけなんだろう Arti: Woy, dimana Nakao?. Kau hanya mengancam saja kan, seolah-olah kau akan membunuh kami.	Kai	Hiiragi	Tuturan ini berlangsung antara Kai dan Hiiragi di ruang seni. Pada saat itu, Hiiragi sangat mengapresiasi keberanian Usami yang mau mengakui dirinya adalah pemilik akun X. Oleh karena itu, tidak ada korban yang dibunuh oleh Hiiragi di hari ke-2 tersebut. Hiiragi langsung pergi meninggalkan kelas menuju ruang seni dan dikejar oleh Kai, Ishukura, Satomi dan Makabe. Kai meyakini bahwa tindakan Hiiragi tidak sungguh-sungguh untuk membunuh mereka dan mencoba mengkonfirmasi kembali	Langsung	Bertanya

					<p>bahwa Nakao masih hidup dengan cara bertanya kepada Hiiragi mengenai keberadaan Nakao saat ini. Ia menganggap bahwa Nakao sudah disembunyikan di suatu tempat oleh Hiiragi namun, Hiiragi memberikan bukti berupa potongan tangan Nakao yang sudah dimutilasi olehnya. Sekaligus menegaskan kepada Kai bahwa tindakannya merupakan hal yang nyata.</p>		
22.	Episode 4 04:02-04:32	<p>確かにそれで里見たちの生存主張するのは難しいな。ああ、それよりいつ仲直りしたの</p> <p>Arti: Memang benar sulit bagi Satomi untuk bertahan dalam situasi seperti ini. Oh, ngomong-</p>	Aizawa	Kayano dan Usami	<p>Tuturan ini berlangsung antara Aizawa, Kayano dan Usami di ruang kelas 3 A. Pada saat itu, Kayano menduga bahwa ia mendengar suara Satomi yang sudah dibunuh oleh Hiiragi di ruang seni saat tengah malam. Namun, dugaan tersebut dibantah oleh Usami yang menganggap bahwa Kayano sedang bermimpi. Kemudian, Aizawa datang dengan menunjukkan rasa simpati kepada Satomi dan tiba-tiba</p>	Langsung	Bertanya

		ngomong, sejak kapan kalian berbaikan?			kaget melihat Kayano dan Usami terlihat akrab. Padahal sebelumnya Usami sangat membenci Kayano dan sempat bertengkar dengannya mengenai kematian sahabatnya yaitu Kageyama. Oleh karena itu, Aizawa merasa kaget sekaligus penasaran dan bertanya kepada mereka sejak kapan mulai berbaikan karena hal itu tidak disadari oleh Aizawa yang spontan mempertanyakan hal tersebut.		
23.	Episode 8 13:57-14:19	ノックぐらいしたらどうだ Arti: Kenapa kau tidak mengetuk dulu?	Sagara	Tanaka	Tuturan ini terjadi di ruang direktur reproduksi film antara Sagara dan Tanaka. Saat itu Sagara yang sedang berada di ruangannya sedang sibuk melihat tanggapan yang beredar mengenai Hiiragi di media sosial melalui laptopnya. Namun, secara tiba-tiba Tanaka masuk ke ruangan Sagara tanpa mengetuk pintu dan langsung menuduh Sagara bahwa ia sedang bersekutu dengan	Langsung	Bertanya

					Hiiragi untuk membuat insiden penyanderaan tersebut. Daripada merespon tuduhan tersebut, Sagara malah mempertanyakan etika seseorang ketika sedang masuk ke salah satu ruangan seseorang dengan cara bertanya mengenai Tanaka yang seharusnya mengetuk pintu dulu sebelum masuk ke ruangnya.		
24.	Episode 10 08:00-08:16	何だそれ Arti: Apa itu?	Hiiragi	Aizawa	Tuturan ini berlangsung antara Hiiragi dan Aizawa di ruang seni. Pada saat itu, Hiiragi sedang mengajar para murid kelas 3 A melukis dan berkeliling untuk memantau pekerjaan mereka. Namun, salah satu murid yaitu Aizawa secara tidak sengaja sedang menonton video Kageyama yang sedang menggunakan obat doping. Hal itu membuat Hiiragi penasaran karena ia tidak mengetahui rumor yang beredar mengenai Kageyama. Oleh karena itu, Hiiragi bertanya kepada Aizawa	Langsung	Bertanya

					mengenai video apa yang sedang ia tonton. Pertanyaan Hiiragi berdasar kepada kesamaan kasus yang menimpa pacarnya di SMA Kaio tersebut yang bernama Sagara Fumika. Setelah mendengar penjelasan dari Aizawa mengenai pertanyaannya, Hiiragi mengetahui bahwa video itu merupakan video palsu.		
25.	Episode 10 10:25-10:46	腰を下ろす前に1つ聞きたいことがある。これからやろうとしていることは復讐なのか Arti: Sebelumnya, aku ingin mendengar satu hal darimu. Tujuanmu merencanakan semua ini apakah demi balas dendam?	Igarashi	Hiiragi	Tuturan berlangsung antara Igarashi dan Hiiragi di salah satu ruangan yang berada di bar. Pada saat Hiiragi ingin menjalankan rencananya, Sagara Takahiko membawa seseorang investigator ternama di kepolisian yang bernama Igarashi. Igarashi merupakan ayah kandung dari Sagara Fumika dan karena hal tersebut ia datang untung bertemu dengan Hiiragi untuk mendengar rencana yang ingin ia buat. Namun sebelum itu, Igarashi menginginkan	Langsung	Bertanya

					sebuah alasan atau jawaban atas pertanyaan yang ia ujkarkan mengenai kepentingan Hiiragi membuat rencana tersebut. Maksud dari pertanyaan Igarashi bertujuan untuk menguji tanggapan Hiiragi mengenai kasus video palsu yang sudah menimpa salah satu muridnya dan pacarnya.		
26.	Episode 1 02:57-03:04	<p>柗先生今日終 わったらご飯 でもどうです か</p> <p>Arti: Pak Hiiragi, setelah hari ini selesai bagaimana kalau nanti kita makan bersama?</p>	Morisaki	Hiiragi	<p>Tuturan ini berlangsung antara Morisaki dan Hiiragi di ruang guru. Morisaki sangat senang ketika melihat Hiiragi sendirian menaruh berkas di meja belakang karena dari awal Morisaki memang menyukai Hiiragi dan sangat jarang sekali ia melihat kesempatan Hiiragi sedang menyendiri. Oleh karena itu, Morisaki langsung menghampiri Hiiragi dan langsung mengajaknya untuk makan bersama dengan cara menanyakan kesediaan Hiiragi meluangkan. Namun, hal itu ditolak oleh Hiiragi</p>	Tidak Langsung	Mengajak

					karena ia memiliki urusan penting yang harus dilakukan.		
27.	Episode 1 09:59-10:10	<p>さあさあ教室に戻ろうか。また爆破しないうちに</p> <p>Arti: Ayo ayo, bagaimana kalau kita kembali ke kelas. Kalau tidak ingin bapak ledakkan lagi.</p>	Hiiragi	Seluruh murid 3 A	<p>Tuturan ini terjadi di koridor antara Hiiragi dan seluruh murid 3 A. Pada saat Hiiragi meledakkan sudah bom dan mengizinkan para murid untuk keluar kelas, mereka terkejut ketika melihat jalan keluar sudah tertutupi oleh reruntuhan bangunan. Para murid langsung berteriak meminta bantuan namun, Hiiragi berteriak bahwa hal itu percuma saja. Hiiragi menegaskan bahwa mereka tidak akan bisa keluar dari sini. Setelah pernyataan tersebut, Hiiragi mengajak mereka untuk masuk kembali ke dalam kelas karena kalau tidak ia akan meledakkan bom lagi.</p>	Tidak Langsung	Mengajak
28.	Episode 1 19:27-19:40	<p>なあ、今のうちにみんなで逃げろう</p> <p>Arti: Hey, selagi ada waktu, ayo</p>	Satomi	Seluruh murid 3 A	<p>Tuturan ini terjadi di kelas antara Satomi dan teman kelasnya. Ketika Hiiragi sudah meninggalkan ruangan, para murid malah bersantai dan masih menganggap</p>	Langsung	Mengajak

		kita semua kabur dari sini			bahwa Hiiragi hanya menggertak saja. Satomi yang merasa khawatir kemudian berdiri dan mengajak teman-temannya untuk kabur karena ia merasa bahwa hal yang dilakukan Hiiragi mungkin saja sungguhan. Oleh karena itu, selama ada waktu, ia mengajak yang lain untuk mencari cara agar bisa kabur dari kelas tersebut.		
29.	Episode 1 01:48-02:00	先生、柊先生、先生！体操始まりますよ。 Arti: Pak guru, Pak guru Hiiragi, Pak guru! Kita akan memulai senam pagi loh.	Morisaki	Hiiragi	Tuturan ini berlangsung antara Morisaki dan Hiiragi di ruang guru. Pada pagi hari seluruh guru wajib melakukan senam pagi sebelum pembelajaran dimulai. Saat senam pagi akan dimulai, Hiiragi sangat sibuk memerhatikan media sosial sambil mendengarkan lagu sangat keras menggunakan <i>earphonenya</i> . Oleh karena itu, Morisaki mencoba untuk memanggil Hiiragi dan mengingatkannya bahwa senam pagi akan segera dimulai. Secara tidak	Tidak Langsung	Memerintah

					langsung tuturan yang diujarkan oleh Morisaki memiliki maksud lain yaitu memerintah Hiiragi untuk segera berhenti memerhatikan media sosial tersebut dan bersiap untuk melakukan senam pagi bersama-sama.		
30.	Episode 1 06:27-07:07	さっきから訳 分かんねえこ とばっか言い やがって。さ っさとドア開 ける！ Arti: Aku tidak mengerti apa yang kau katakan barusan. Cepat, buka pintunya!	Kai	Hiiragi	Tuturan ini berlangsung antara Kai dan Hiiragi di ruang kelas 3 A. Hiiragi yang mengujarkan bahwa pintu kelas tersebut hanya bisa dibuka dengan menggunakan kunci khusus membuat Kai merasa kesal dan marah karena ia tidak bisa keluar dari kelas tersebut. Kai yang menghampiri dan membentak Hiiragi sambil memerintahkannya untuk membuka pintu terlihat tidak lazim karena sangat jarang jika seorang murid mencengkram kerah baju seorang guru dan menuturkan kalimat perintah dengan cara membentakinya. Namun, di dalam <i>dorama</i> tersebut hal ini	Langsung	Memerintah

					terlihat wajar karena Kai merupakan seorang karakter pembuat onar di kelas dan bahkan sering menjahili dan memukuli Hiiragi sebelum pembelajaran dimulai.		
31.	Episode 1 44:14-44:43	茅野に聞いて んだ！ Arti: Dengarkan dulu apa yang Kayano katakan!	Hiiragi	Kai	Tuturan ini berlangsung antara Hiiragi dan Kai di ruang kelas 3 A. Pada saat Kayano memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan oleh Hiiragi, tiba-tiba Kai sangat marah karena Hiiragi mencoba untuk meyakinkan Kayano untuk memikirkan kembali jawaban yang sangat memungkinkan untuk menjawab pertanyaannya. Kai sangat marah dan membentak Hiiragi untuk segera memutuskan apakah jawaban dari Kayano bisa diterima atau tidak, padahal pada saat itu Kayano masih mencoba memikirkan kembali jawaban terbaik yang bisa ia berikan. Hal ini membuat Hiiragi marah dan membentak Kai untuk	Tidak Langsung	Memerintah

					mendengarkan kembali apa yang ingin Kayano katakan. Tuturan yang diucapkan Hiiragi memiliki maksud lain yaitu secara tidak langsung memerintahkan Kai untuk diam.		
32.	Episode 2 26:15-26:25	さあ形勢逆転だ。お前ら全員黒板の前に並べ！はい、並べ！はいはい並べ！ Arti: Baiklah, saatnya membalikan keadaan. Kalian semua berbaris di depan papan tulis! Ayo berbaris! Ayo berbaris!	Hiiragi	Seluruh murid kelas 3 A	Tuturan ini berlangsung antara Hiiragi dan seluruh murid kelas 3 A. Pada saat Hiiragi lengah, para murid laki-laki menggunakan kesempatan tersebut untuk menyerang Hiiragi dan merebut arloji yang merupakan pemicu dari bom yang ada di sekolah tersebut. Kemudian, Kai memukuli muka Hiiragi sampai berdarah. Tetapi, tiba-tiba bom meledak dari belakang kelas yang membuat Kai terkejut dan menyalahkan Satomi yang memegang arloji tersebut. Hiiragi kemudian menertawai para murid karena arloji yang berhasil dicuri hanyalah arloji biasa dan yang asli telah disembunyikan di	Langsung	Memerintah

					<p>balik kaos kaki Hiiragi. Melihat tindakan para murid laki-laki, Hiiragi tidak tinggal diam dan memerintahkan mereka semua untuk berbaris di depan papan tulis yang sudah terdapat bom di atasnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan hukuman kepada para murid karena tidak mematuhi aturan yang telah dibuat oleh Hiiragi.</p>		
33.	Episode 2 34:06-34:30	うっさい！あ んたは黙って て！ Arti: Berisik! Kau diam saja!	Usami	Kayona	<p>Tuturan ini berlangsung antara Usami dan Kayano di ruang kelas 3 A. Pada saat Usami menceritakan semuanya kepada Hiiragi mengenai alasannya meneror Kageyama, Kayano merasa bahwa hal yang dilakukan Usami sangat keterlaluan. Pernyataan tersebut memicu amarah Usami yang sangat membenci Kayano karena telah merebut sahabatnya yaitu Kageyama. Saat ingin memberikan pernyataan kembali mengenai Kageyama, Usami menuturkan tuturan</p>	Langsung	Memerintah

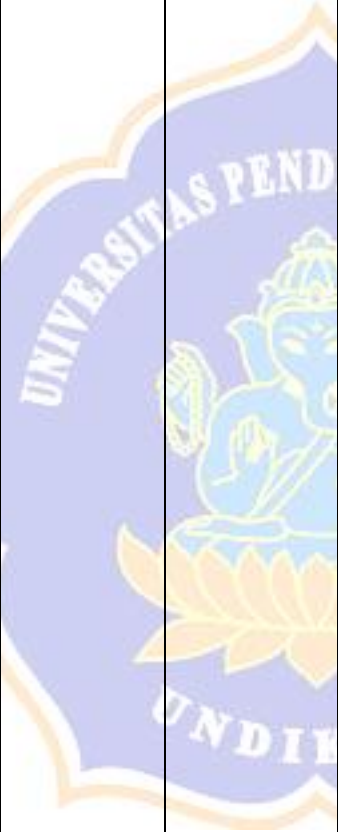
					yang bermaksud memerintahkan Kayano untuk diam dan tidak mencampuri urusannya. Usami tidak ingin mendengar apapun dari Kayano karena sudah merebut sahabatnya sehingga Usami merasa telah ditinggalkan oleh Kageyama.		
34.	Episode 3 01:10-01:35	おい、やめろ やめろよ！や めろ～！ Arti: Hei, Hentikan Hentikan lah! Hentikan~!	Igarashi	Hiiragi	Tuturan berlangsung antara Igarashi dan Hiiragi di pintu masuk gedung pertama SMA Kaio. Pada saat itu, Hiiragi menghubungi pihak kepolisian dan meminta salah satu orang dari kepolisian untuk membawakan 30 onigiri dalam waktu 10 menit. Tetapi, terdapat syarat bahwa pihak kepolisian tidak membawa senjata atau pun hal yang lainnya pada saat mengirim onigiri tersebut. Permintaan tersebut disanggupi oleh pihak kepolisian dan Igarashi menawarkan dirinya sendiri untuk membawakan onigiri tersebut karena alasan bahwa ia sangat berpengalaman	Langsung	Memerintah

					dalam menangani kasus seperti ini. Pada saat menyerahkan onigiri, Hiiragi mengetahui bahwa Igarashi membawa alat penyadap. Hal ini membuat Hiiragi marah dan mengarahkan pistolnya ke kepala Igarashi. Igarashi pun kaget dan memerintahkan Hiiragi untuk tidak menembaknya. Tuturan tersebut diujarkan secara berulang-ulang oleh Igarashi sebagai bentuk perintah kepada Hiiragi agar tidak menembaknya.		
35.	Episode 3 18:30-18:40	出てって。出てけよ！ Arti: Keluar dari sini. Kubilang keluar!	Makabe	Kumazawa	Tuturan ini berlangsung antara Makabe dan Kumazawa di rumah sakit. Pada saat itu, Makabe mencoba melindungi Kageyama dan Kumazawa dari gangguan para murid sekolah lain yang ingin mengganggu mereka. Namun, Makabe berakhir dengan babak belur dan kakinya cedera sangat parah. Kumazawa yang menjenguk	Langsung	Memerintah

					<p>Makabe di rumah sakit merasa simpati dengan Makabe. Tetapi, Makabe merasa sangat malu kepada dirinya sendiri karena ia menganggap bahwa tidak bisa melindungi mereka. Selain itu, Makabe juga divonis oleh dokter tidak bisa lagi berenang karena cedera kakinya. Hal ini membuat Makabe merasa kesal dengan dirinya sendiri dan memerintahkan dengan tega Kumazawa untuk segera keluar dari ruangnya karena ia tidak ingin mendengar kata-kata simpati dari siapapun untuk sementara.</p>		
36.	Episode 1 57:35-57:47	<p>活気があったいいね！こんな必死になって授業に取り組んだことなかったんじゃないのかほら！もっと来いよ！</p>	Hiiragi	Seluruh murid laki-laki 3 A	<p>Tuturan berlangsung antara Hiiragi dan para murid laki-laki di ruang kelas 3 A. Saat Hiiragi ingin memilih salah satu siswa 3 A untuk dibunuh, tiba-tiba Fuwa menghampiri Hiiragi dan mencengkram kerah bajunya. Tindakan ini membuat Hiiragi sangat jengkel kepada murid 3 A khususnya laki-laki karena</p>	Langsung	Menantang


		<p>Arti: Kalian masih punya nyali, rupanya! Kenapa kalian tidak berusaha mati-matian untuk menerima pelajaran ini, hah! Ayo, cepat maju!</p>			<p>mereka tidak pernah menyerah dan takut dengan ancaman yang diberikan olehnya. Pada saat itu, para murid laki-laki merasa tertekan dan panik sehingga satu-satunya cara untuk menghentikan tindakan yang ingin dilakukan oleh Hiiragi adalah menyerangnya dan membuatnya pingsan. Namun, Hiiragi merasa semakin jengkel dan bahkan menertawai para murid karena masih memiliki keberanian untuk menyerang Hiiragi. Oleh karena itu, Hiiragi merasa semakin bersemangat dan ingin memberi pelajaran para murid laki-laki dengan cara memerintahkan mereka untuk maju ke depan kelas dan berkelahi dengannya.</p>		
37.	Episode 4 27:44-28:10	<p>だったらてめえが相手になれ</p> <p>Arti: Kalau begitu, kau akan menjadi lawanku</p>	Kai	Hiiragi	<p>Tuturan ini berlangsung di kelas antara Kai dan Hiiragi. Pada saat jam sudah menunjukkan pukul 8 malam, Hiiragi datang ke kelas dan menantikan jawaban dari Kai.</p>	Langsung	Menantang

					<p>Namun, Kai tidak ingin memberi tahu jawaban dari siapa yang mengedit video palsu tersebut. Apabila Hiiragi ingin mengetahui jawaban langsung dari Kai, ia harus berkelahi dengannya. Kai menantang Hiiragi untuk melakukan suatu perkelahian tangan kosong di depan kelas. Kai juga berjanji akan memberi tahu siapa dalang dibalik pembuatan video palsu tersebut jika Hiiragi menang melawannya. Namun, jika Kai memenangkan perkelahian tersebut maka Hiiragi harus berjanji membiarkan mereka semua keluar dari kelas dengan selamat. Hiiragi pun menyetujui tantangan dari Kai.</p>		
38.	Episode 2 27:30-28:20	お前がそこから一歩でも動いたらボタンを押す。おいどうした。どうした来い	Hiiragi	Kai	<p>Tuturan ini berlangsung di kelas 3 A antara Hiiragi dan Kai. Pada saat itu, Hiiragi sedang menghukum semua murid karena sudah berani menyerang Hiiragi sampai terluka. Hiiragi membariskan</p>	Langsung	Menantang

		<p>よ！。ハッターだと思っならリモコン取り返しに来いよ！</p> <p>Arti: Jika kau bergerak satu langkah saja dari sana, bapak akan menekan pemicunya. Oi kenapa?. Ada apa? Ayo maju!. Kalau menurutmu, bapak hanya menggertak saja, majulah dan ambil pemicu ini kembali.</p>		<p>seluruh murid di depan kelas dan mengatakan bahwa di atas mereka sudah dipasang bom. Para murid mulai panik dan saling menuduh satu sama lain mengenai orang yang memiliki akun bernama “X” tersebut. Pada saat yang bersamaan, Hiiragi berteriak untuk kepada para murid untuk diam dan menjelaskan bahwa hukuman mereka adalah tanggung jawab bersama dan mulai ingin menekan pemicu bomnya. Saat itu juga Kai mengatakan bahwa Hiiragi hanya menggertak mereka dan menyatakan bahwa Nakao masih hidup. Hiiragi merasa jengkel mendengar pernyataan tersebut dan menantang Kai untuk mengambil pemicu bom tersebut darinya. Namun, apabila Kai mengambil satu langkah saja maka Hiiragi tidak akan segan menekan pemicu tersebut.</p>		
--	--	---	---	--	--	--

39.	Episode 1 07:14-07:20	<p>こんな物騒なもん持って来ちゃダメだろ。没収だ。</p> <p>Arti: kau tidak boleh membawa benda tajam di sekolah. Bapak akan menyitanya.</p>	Hiiragi	Kai	<p>Tuturan berlangsung antara Hiiragi dan Kai di ruang kelas 3 A. Pada saat Kai mencengkram kerah baju Hiiragi sambil membentaknya untuk segera membukakan pintu kelas, Hiiragi dengan spontan melawan balik dan membanting Kai di mejanya. Kemudian, Hiiragi menghiraukan perintah Kai dan langsung mengambil sesuatu dari saku jas Kai. Hiiragi menemukan pisau yang selalu dibawa oleh Kai untuk mengancam siapapun yang berani melawannya. Hiiragi langsung menuturkan tuturan dengan maksud melarang Kai untuk membawa benda tajam di sekolah dan ia langsung menyita barang tersebut.</p>	Tidak Langsung	Melarang
40.	Episode 1 11:08-11:30	<p>はいケータイストップ!</p> <p>Arti: Baik, berhenti menggunakan telepon seluler!</p>	Hiiragi	Seluruh murid kelas 3 A	<p>Tuturan ini berlangsung antara Hiiragi dan seluruh murid kelas 3 A di ruang kelas. Saat Hiiragi berdiri menatap jendela dan membelakangi mereka,</p>	Tidak Langsung	Melarang

					<p>beberapa dari siswa mulai memanfaatkan titik buta tersebut dengan mengeluarkan ponsel mereka dan mencoba menghubungi teman dekat, keluarga dan pihak kepolisian untuk meminta pertolongan mereka. Namun, hal tersebut telah diketahui oleh Hiiragi dan ia mengungkapkan sebuah pernyataan untuk berhenti menggunakan telepon seluler. Saat larangan tersebut diujarkan, beberapa dari murid tidak ada yang berani menggunakan telepon selulernya lagi karena takut Hiiragi akan meledakkan bom lagi. Hiiragi juga mengancam para murid untuk tidak melakukan hal yang mencurigakan karena apabila mereka melanggar, Hiiragi tidak akan segan-segan meledakkan kelas 3 A.</p>		
41.	Episode 1 30:35-31:04	おい! Arti: Woi!	Sunaga	Ishikura	Tuturan ini berlangsung antara Sunaga dan Ishikura di ruang kelas 3 A. Pada saat	Tidak Langsung	Melarang

				 <p>para murid berdiskusi mengenai alasan Hiiragi mencari tahu alasan kematian dari Kageyama, masing-masing dari mereka menyimpulkan bahwa mungkin saja tindakan Hiiragi berdasar karena perasaan suka terhadap Kageyama. Secara spontan, Ishukura langsung ingin mengatakan bahwa Hiiragi merupakan seorang <i>lolicon</i>. Namun, sebelum kata tersebut berhasil diucapkan, Sunaga langsung memukul Kaki Ishikura dengan menuturkan hal tersebut. Tuturan tersebut tidak bermaksud memanggil Ishikura tetapi, bermaksud untuk melarangnya untuk memanggil Hiiragi dengan sebutan <i>lolicon</i> karena Sunaga takut bahwa Hiiragi akan marah dan meledakkan ruangan 3 A. Hal ini disebabkan karena Hiiragi telah memasang kamera CCTV di ruang kelas 3 A dan</p>	
--	--	--	--	---	--

					selalu memantau mereka selama 24 jam.		
42.	Episode 2 19:35-19:55	<p>残念！言ったはずだぞ俺はこの日のために過ごして来た。次何かアクションを起こしたらピナレルティーだからな</p> <p>Arti: Sayang sekali! Aku sudah bilang bukan, aku menghabiskan waktu demi hari ini. Lain kali, kalau kalian bertindak kelewatan aku akan memberikan kalian hukuman.</p>	Hiiragi	Hyodo, Satomi, Makabe dan Seo	<p>Tuturan berlangsung antara Hiiragi dan para murid laki-laki di ruang seni. Pada saat Hiiragi sibuk mengelas lantai di toilet pria, Kai membagi kelompoknya untuk mencari jalan keluar. Setengah dari mereka akan menghajar Hiiragi di toilet sedangkan sisanya akan menyelip masuk ke ruang seni. Namun, Hiiragi berhasil menang dari kelompok Kai yang menyerangnya di kamar mandi dan langsung bergegas pergi ke ruang seni sambil memegang pipa besi dengan kepala yang masih berdarah. Saat sampai, Hiiragi sangat marah dan menghancurkan beberapa karya seni yang ada di ruangan tersebut dan mengatakan dengan tegas kepada Hyodo, Satomi, Makabe dan Seo kalau mereka akan diberikan hukuman apabila melakukan tindakan</p>	Tidak Langsung	Melarang

					tersebut kembali. Secara tidak langsung maksud tuturan Hiiragi mengarah kepada larangan untuk para murid laki-laki agar tidak melakukan tindakan yang tidak perlu.		
43.	Episode 3 38:43-38-51	それ以外の者は教室から出るな出たら命の保証はない! Arti: Selain orang yang kusebut jangan ada yang berani meninggalkan kelas, jika kalian meninggalkan kelas maka tidak ada jaminan untuk nyawa kalian.	Hiiragi	Seluruh murid kelas 3 A	Tuturan berlangsung antara Hiiragi dan seluruh murid kelas 3 A. Pada saat Gunji salah menjawab pertanyaan yang diberikan, maka sesuai peraturan Hiiragi akan membunuh 5 orang murid sambil mengarahkan pistolnya ke para murid. Hal ini membuat semuanya panik dan berlarian ke belakang kelas, kemudian Hiiragi dengan tegas mengatakan akan memilih 5 orang sebagai hukuman Gunji yang telah salah menjawab. Hiiragi juga mengatakan memperingati para murid dengan tuturan melarang mereka untuk pergi meninggalkan kelas selain murid yang dipilih, apabila para murid masih nekat maka	Langsung	Melarang

					ia tidak dapat menjamin nyawa siswa yang lainnya.		
44.	Episode 3 40:07-40:28	郡司行くな！ お前が行けば 教室ごと爆破 されるかもしれ ない。 Arti: Jangan pergi Gunji! Jika kau kesana, dia mungkin akan meledakkan seluruh kelas.	Igarashi	Gunji	Tuturan ini berlangsung antara Igarashi dan Gunji di salah satu ruangan departemen kepolisian. Gunji yang merasa bertanggung jawab akibat kesalahannya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Hiiragi membuat ia ingin pergi ke SMA Kaio untuk menyelamatkan para siswa yang ingin dibunuh. Namun, Igarashi yang memiliki wewenang terhadap seluruh anggota timnya melarang Gunji untuk pergi ke SMA Kaio karena dikhawatirkan akan membahayakan seluruh nyawa para siswa. Larangan yang diujarkan oleh Igarashi tidak didengarkan oleh Gunji karena ia memiliki rasa bertanggung jawab terhadap nyawa para siswa yang ingin dibunuh dan sebagai detektif ia merasa harus melakukan sesuatu yang dapat	Langsung	Melarang

					menghentikan tindakan Hiiragi daripada hanya berdiam diri dan memantaunya dari kejauhan.		
45.	Episode 4 20:34-20:42	<p> 何で坪井先生 まで食べるん ですか！ Arti: Pak Tsuboi! Kenapa anda malah ikut makan juga?! </p>	Morisaki	Tsuboi	<p> Tuturan berlangsung antara Morisaki dan Tsuboi di rumah Kai. Pada saat penyanderaan sudah berlangsung 4 hari, adik-adik Kai datang ke sekolah dan meminta para guru untuk menemani ibunya karena ia mengalami lumpuh kaki yang sangat lama dan sakit-sakitan. Hal ini membuat para guru kaget dan heran mengapa Kai tidak memberitahukan hal semacam ini lebih awal, untuk itu Ichimura sebagai kepala sekolah mengirim Morisaki dan Tsuboi untuk melihat keadaan ibu Kai sekaligus membantu beberapa pekerjaan rumah disana. Namun, saat sampai di tempat tersebut, Tsuboi malah ikut makan dengan adik-adik Kai tanpa rasa malu. Hal ini yang membuat Morisaki kesal dan </p>	Tidak Langsung	Melarang

					marah terhadap tindakan yang Tsuboi lakukan. Tuturan Morisaki tidak bermaksud untuk bertanya tetapi, memiliki maksud untuk melarang Tsuboi ikut makan bersama dengan adik-adik Kai karena hal tersebut dianggap tidak sopan.		
46.	Episode 1 08:21-08:34	ロックを解除した。廊下に出られるよ。 Arti: Pintunya sudah terbuka. Kalian bisa keluar lewat koridor.	Hiiragi	Seluruh murid 3 A	Tuturan ini berlangsung antara Hiiragi dan seluruh murid 3 A di ruang kelas. Hal ini disebabkan Kai bersikeras untuk keluar dari kelas tersebut. Sebelum Hiiragi membiarkan mereka keluar kelas, ia meledakkan beberapa bom di SMA Kaio saat jam pelajaran berlangsung. Setelah itu, ia membuka kunci dari pintu tersebut dan mengizinkan para murid 3 A untuk keluar kelas. Namun, sangat disayangkan bahwa jalan keluar mereka telah tertutup oleh reruntuhan bangunan akibat bom yang diledakkan oleh Hiiragi.	Langsung	Mengizinkan

47.	Episode 3 38:55-39:33	いいだろう。 残るは4人だ。 Arti: Baiklah kalau begitu. Jadi tersisa 4 orang lagi.	Hiiragi	Satomi	Tuturan ini berlangsung antara Hiiragi dan Satomi di ruang kelas 3 A. Pada saat Hiiragi ingin memilih 5 orang yang akan dibunuh, tiba-tiba Satomi mengajukan dirinya untuk dibunuh karena ia merasa bertanggung jawab atas semua kejadian yang telah menimpa Kageyama. Satomi juga meminta kepada Hiiragi untuk tidak melibatkan teman-temannya yang lain. Kemudian, Hiiragi mengizinkan tindakan yang ingin dilakukan oleh Satomi. Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa semuanya akan selamat karena Hiiragi menginginkan 4 orang lagi untuk dibunuh sesuai dengan peraturan yang ada.	Langsung	Mengizinkan
48.	Episode 8 04:55-05:18	ああ。これで 家族や友人に 連絡したい者 はすればいい し。SNS に書 き込みたい者	Hiiragi	Seluruh murid 3 A	Tuturan berlangsung antara Hiiragi dan seluruh murid 3 A di ruang kelas. Pada saat Hiiragi mengumumkan bahwa tugas mereka di hari tersebut adalah belajar mandiri, ia	Langsung	Mengizinkan


		<p>は自由に投稿して構わない。</p> <p>Arti: Iya. Jika kalian ingin menghubungi keluarga atau teman tidak apa-apa. Bagi kalian yang ingin memposting sesuatu di SNS juga diizinkan.</p>			<p>langsung mengembalikan ponsel dan tas para murid agar bisa mengisi waktu luangnya. Para murid sangat senang mendengar hal tersebut namun, Kai merasa tidak puas karena dengan mengembalikan semua itu dapat merusak rencana yang telah Hiiragi buat untuk mencari kebenaran yang belum ditemukan. Pernyataan dari Kai kemudia dibalas oleh Hiiragi yang mengizinkan para murid bertindak seenaknya dengan ponselnya karena Hiiragi sudah tidak mempermasalahkan hal tersebut.</p>		
49.	Episode 1 27:30-27:52	<p>確かに今は先生の指示に従ったほうがいいかもしれない。</p> <p>Arti: Memang benar, mungkin sebaiknya sekarang kita harus mengikuti</p>	Aizawa	Seluruh murid 3 A	<p>Tuturan berlangsung antara Aizawa dan seluruh murid 3 A di ruang kelas. Pada saat semuanya berdiskusi mengenai apa yang harus dilakukan, Kai dan Suwa sedang berdebat mengenai kegilaan Hiiragi yang terlihat segan untuk membunuh mereka jika melakukan hal</p>	Langsung	Menasihati

		perintah dari pak Hiiragi.			yang tidak-tidak. Saat yang bersamaan, Aizawa menasihati seluruh murid dengan menuturkan bahwa sebaiknya kita harus mengikuti perintah dari Hiiragi terlebih dahulu untuk mengetahui tindakan yang akan dilakukan olehnya. Nasihat ini bertujuan untuk menyadarkan teman-temannya agar tidak melakukan tindakan yang tidak perlu demi keselamatan nyawa mereka.		
50.	Episode 3 07:54-08:03	刑事さんをおわいそうに思うなら動画を撮った者が速やかに名乗り出ればいい。 Arti: Jika kalian merasa kasihan pada detektif itu, sebaiknya si pembuat video cepat menyerahkan dirinya.	Hiiragi	Seluruh murid 3 A	Tuturan berlangsung antara Hiiragi dan seluruh murid 3 A di ruang kelas. Pada saat Hiiragi memutuskan bahwa kesepakatan jika detektif salah menjawab pertanyaan maka Hiiragi akan membunuh 5 orang siswa sekaligus. Hal tersebut tidak bisa diterima oleh para siswa dan menganggap Hiiragi tidak serius dengan pernyataan tersebut. Kemudian, Hiiragi mencoba menasihati para	Langsung	Menasihati

					murid yang protes akan kesepakatan tersebut dengan cara memberikan solusi dari nasihat yang diberikan agar si pembuat video menyerahkah dirinya. Maka dengan begitu, Hiiragi tidak akan membunuh siapapun jika hal tersebut terjadi.		
51.	Episode 4 34:13-35:10	お前は景山の人生を狂わせた 1 人なんだよ。遅いなんて言せない。景山のためにも真実を明かして明日と闘え。あらがえ！まがいてつかめ！生きてるお前にはそれができるんだよ。 Arti: Kaulah yang membuat hidup Kageyama menderita. Bagiku itu belum	Hiiragi	Kai	Tuturan berlangsung antara Hiiragi dan Kai di ruang kelas 3 A. Saat Kai telah kalah bertarung dari Hiiragi, seharusnya ia memberi jawaban siapa orang yang telah mengedit video Kageyama tersebut. Namun, Kai masih enggan mengatakannya karena ia berpikir bahwa semuanya sudah terlambat. Hal ini membuat Hiiragi kesal dan mendekati Kai sambil mengatakan bahwa tidak ada yang terlambat, Kai harus bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya kepada Kageyama. Oleh karena itu, Hiiragi menasihati	Tidak Langsung	Menasihati

		<p>terlambat. Demi Kageyama, katakan yang sebenarnya, berjuanglah demi hari esok. Bertarunglah! Teruslah berusaha! Selama kau masih hidup, kau bisa melakukannya.</p>			<p>Kai untuk tetap berusaha, berjuang dan tidak pernah menyerah oleh keadaan terberat sekali pun karena Hiiragi tahu bahwa Kai merupakan orang yang tangguh dan mempunyai banyak teman yang siap membantunya.</p>		
52.	Episode 5 05:45-06:07	<p>やめたほうがいいよ。その中にも爆弾が仕掛けられている。強引に開けたら爆破するよ。 Arti: Sebaiknya kalian berhenti. Di dalam sana sudah terpasang bom. Itu akan meledak jika terbuka dengan paksa.</p>	Aizawa	Seluruh murid 3 A	<p>Tuturan ini berlangsung antara Aizawa dan seluruh murid 3 A di ruang seni. Pada saat para murid mencoba untuk membuka loker yang diduga berisi ponsel dan tas yang sudah disembuyikan Hiiragi, tiba-tiba Aizawa datang dari belakang dan memberikan nasihat kepada semuanya mengenai loker tersebut. Aizawa menasihati mereka dengan tujuan agar yang lainnya tidak mencoba untuk berusaha membuka loker tersebut karena takut</p>	Langsung	Menasihati

					bom akan meledak dan melukai mereka semua. Aizawa juga menuturkan hal tersebut karena ingin rencana Hiiragi berjalan dengan sempurna dan mencoba menjauhkan para murid yang lainnya dari properti milik Hiiragi.		
53.	Episode 6 38:38-39:05	お前のたわいもない言葉一つで誰かを救うことができるかもしれない。でもその一方で傷つく誰かがいるかもしれないってこと悪れるな！。お前の言葉一つで！簡単に命を奪えることを忘れるな！。いな Arti: Kau bisa mungkin saja	Hiiragi	Minakoshi	Tuturan ini berlangsung di ruang kelas antara Hiiragi dan Minakoshi. Pada saat Minakoshi mengetahui bahwa video yang direkamnya mengenai asumsi tindakan jahat Tsuboi mengenai dirinya yang telah dikeluarkan dari klub renang tidak jadi diposting, ia merasa sangat senang dan bersyukur karena Minakoshi baru mengetahui alasan Tsuboi mengeluarkannya dari klub renang bukanlah karena bolos dan berpacaran dengan Nakao tetapi, Tsuboi sudah mengetahui bahwa Minakoshi mempunyai penyakit gangguan pernafasan yang	Tidak Langsung	Menasihati

		<p>dapat menyelamatkan seseorang hanya dengan satu kata. Tetapi di sisi lain, jangan pernah lupakan bahwa seseorang mungkin saja akan terluka!. Hanya dengan satu kata darimu! Kau bisa membunuh orang dengan sangat mudah. Jangan lupakan itu!. Kau paham?.</p>		<p>dapat berpotensi fatal pada saat ia berenang. Oleh karena itu, ia menangis dan bersyukur karena video tersebut tidak diposting ke media sosial. Namun, Hiiragi merasa kesal dengan ucapan Minakoshi yang merasa bersyukur tersebut. Ia kemudian mencekik Minakoshi di depan kelas sambil menyatakan bahwa apabila video tersebut benar-benar diposting di media sosial maka hidup Tsuboi akan penuh dengan hal-hal yang tidak menyenangkan karena sebuah kesalahpahaman. Hiiragi merasa sangat marah kepada Minakoshi karena ia tidak berpikir dahulu sebelum bertindak. Oleh karena itu, Hiiragi menasihati Minakoshi secara tegas bahwa kata-katanya mungkin saja dapat menyelamatkan seseorang tetapi di sisi lain, ia mungkin saja melukai orang lain dan bisa saja orang tersebut akan</p>	
--	--	--	---	--	--

					bunuh diri ketika mendengarkan apa yang Minakoshi ucapkan di video tersebut.		
54.	Episode 10 10:54-10:57	窓は強化ガラスに変えたほうがいいな Arti: Sebaiknya jendela ini diubah dengan cermin yang lebih kuat ya.	Igarashi	Hiiragi	Tuturan ini berlangsung antara Igarashi dan Hiiragi di ruang kelas 3 A. Pada saat Igarashi, Hiiragi dan Sagara sedang memasang rencana mereka dengan mengubah segala tatanan properti di kelas 3 A, Igarashii mengatakan agar rencana yang dibuat oleh Hiiragi berjalan dengan lancar, ia menasihatinya untuk mengganti jendela kelas tersebut dengan cermin yang lebih kuat. Alasan Igarashi menasihati Hiiragi untuk mengganti ke cermin yang lebih kuat karena ada kemungkinan bahwa para murid akan mencoba untuk memecahkan kaca tersebut pada saat Hiiragi menyandera mereka semua.	Langsung	Menasihati